

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **1.1 Objek Penelitian**

Sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, maka objek penelitian merupakan hal yang mendasari pemilihan, pengolahan, dan penafsiran semua data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian. Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Siregar S. , 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui suatu perbandingan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan efisiensi biaya operasional sebelum dan sesudah penerapan laku pandai (*branchless banking*) di bank umum syariah. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang sudah menyelenggarakan laku pandai (*branchless banking*) dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang mempublikasikan laporan keuangannya.

#### **1.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode komparatif dan alat uji alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji beda *Wilcoxon Signed Ranks Test* yaitu uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data pada dua kelompok yang berkaitan, termasuk dalam kasus sebelum dan sesudah yang mana objek yang sama diamati pada dua kondisi yang berbeda (Kurniawan, 2011). Metode ini biasanya digunakan pada data-data kualitatif (skala nominal dan ordinal) atau untuk data kuantitatif (skala rasio) yang tidak berdistribusi normal, sedangkan ciri-ciri wilcoxon test adalah: (1) level pengukuran data yang rendah yaitu ordinal (2) jumlah data biasanya kurang dari 30 sampel (3) ciri utamanya berasal dari satu populasi yang sama namun diberi dua perlakuan yang berbeda dan mempunyai hubungan (4) data berdistribusi tidak normal (Kurniawan, 2011).

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan

angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Ferdinand, 2014). Metode komparatif yaitu suatu metode untuk membandingkan berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian komparatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Menguji hipotesis komparatif berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan (Ferdinand, 2014). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu mengetahui suatu perbandingan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan efisiensi biaya operasional sebelum dan sesudah penerapan laku pandai (*branchless banking*) di bank umum syariah.

### **1.3 Desain Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. “Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang” (Ferdinand, 2014). Dilihat dari jenis penelitian menurut jenis tingkat eksplanasinya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian komparatif yakni membandingkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan biaya operasional sebelum dan sesudah penerapan laku pandai (*branchless banking*) di bank umum syariah dari 6 triwulan sebelum penerapan laku pandai (*branchless banking*) dan 6 triwulan sesudah penerapan laku pandai (*branchless banking*) dari awal peluncuran program laku pandai pada bank masing-masing.

#### **1.3.1 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Ferdinand (2014) definisi operasional variabel penelitian dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang

digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan dan penilaian alat ukur. Jadi operasional variabel yaitu variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (simpanan) berdasarkan UU Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya (Rivai, 2008). Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha (Ismail, 2010).

2. Biaya Operasional

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasioal dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO semakin cakap bank dalam mengelola sumber dayanya agar pendapatan operasional dapat menutupi biaya yang telah dikeluarkan melalui pemanfaatan sumber daya tersebut (Dendawijaya, 2010). Sedangkan menurut Rivai (2008) Rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

**Tabel 3. 1**  
Operasional Variabel

No	Variabel dan Konsep Teori	Dimensi	Indikator	Skala
1	Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha (Martono, 2010).	- Giro - Tabungan - Deposito (Ismail, 2010).	DPK=Giro+Tabungan+ Deposito  Indikator dari Dana Pihak ketiga adalah penjumlahan antara seluruh simpanan giro, tabungan dan deposito (Ilma Amaliah, 2017).	Rasio

Anisa Tajliya, 2018

PERBANDINGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN BIAYA OPERASIONAL SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN LAKU PANDAI (BRANCHLESS BANKING) DI BANK UMUM SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional digunakan untuk mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Anshori, 2009).	Rasio rentabilitas ( <i>earning</i> ) yaitu rasio untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank (Ismail, 2010).	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$	Rasio
---	--	--	--	-------

Indikator BOPO adalah biaya operasional/beban operasional dibagi pendapatan operasional dikalikan 100 yang hasilnya adalah nilai atau rasio BOPO (Ilma Amaliah, 2017).

Sumber: Data yang sudah diolah penulis

### 1.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1.3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Ferdinand, 2014). Menurut Marantika (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Sedangkan populasi menurut Sonia (2015) populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Kemudian dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan tersebut bahwa populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek dan subjek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang mengikuti program laku pandai (*branchless banking*) di Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, populasi dalam penelitian ini yakni pada sektor perbankan umum syariah yang terdaftar selama periode penelitian berjumlah 2 bank.

#### 1.3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili dalam penelitian (Ferdinand, 2014). Sampel merupakan suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian dalam penelitian (Ferdinand, 2014). Penarikan

sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Ferdinand, 2014). Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Ferdinand (2014) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria penentuan sampel yang akan diteliti yaitu:

1. Perbankan syariah yang memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan (September 2014 – Desember 2017).
2. Perbankan syariah yang telah menerapkan program laku pandai (*branchless banking*) sejak pertama kali diluncurkannya program tersebut yaitu pada bulan Maret 2015.
3. Perbankan syariah yang telah memenuhi syarat dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengikuti program laku pandai (*branchless banking*).

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka diperoleh 2 sampel perbankan yang memenuhi kriteria tersebut yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRISyariah) dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah) dengan periode penelitian 6 triwulan sebelum penerapan laku pandai (*branchless banking*) dan 6 triwulan sesudah penerapan laku pandai (*branchless banking*) dari awal peluncuran program laku pandai pada bank masing-masing

### **1.3.3 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengumpulan data laporan keuangan di 2 bank umum syariah tersebut.
2. Studi Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan yang memakai bahan-bahan yang diambil dari perpustakaan dan literatur lainnya, seperti buku-buku yang membahas teori-teori yang berhubungan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan biaya operasional sebelum dan sesudah penerapan laku pandai (*branchless banking*).

### 1.3.4 Teknik Analisis Data

Metode atau teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan (Priyatno, 2011). Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan satu atau lebih data sampel. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu mengetahui perbedaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan efisiensi biaya operasional sebelum dan sesudah penerapan laku pandai (*branchless banking*), di mana laporan keuangan ke-2 bank umum syariah pada periode sebelum penerapan laku pandai dibandingkan dengan periode sesudah penerapan laku pandai menggunakan rasio keuangan yang dianalisis yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan biaya operasional. Untuk menguji dan menganalisis data digunakan *software Statistic Program for Social Science (SPSS 22.0)*. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Analisis Deskriptif atau *Comparing Means* Variabel Penelitian Sebelum dan Sesudah Laku Pandai

Deskriptif statistik adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau masalah. Dengan kata lain, deskriptif statistik adalah statistik yang berfungsi untuk menerangkan keadaan, gejala atau persoalan agar mudah dipahami. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif hanya ditujukan pada sekumpulan data yang ada. Statistik deskriptif merupakan alat analisis untuk menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi dan menyajikan data ke dalam bentuk yang teratur, sehingga mudah dibaca, dipahami dan disimpulkan (Kurniawan, 2011).

#### b. Non Parametrik tes (*Wilcoxon Test*)

Uji statistik non parametrik ialah suatu uji statistik yang tidak memerlukan adanya asumsi-asumsi mengenai sebaran data populasi. Uji non parametrik yang dipakai adalah *wilcoxon test*. Uji *wilcoxon* merupakan alternatif non parametrik untuk uji t sampel berpasangan. Akan tetapi pada uji ini tidak diperlukan asumsi normalitas dan kesamaan varians populasi di mana sampel

telah diambil. Uji ini dilakukan untuk membandingkan dua kelompok data yang saling berhubungan.

1. Pengujian hipotesis:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan laku pandai (*branchless banking*) di bank umum syariah

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan laku pandai (*branchless banking*) di bank umum syariah

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Sig. (*p-value*)  $> 0,05 = H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Sig. (*p-value*)  $< 0,05 = H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima